

ABSTRAK

Taopik Heryanto: *Aplikasi Pembiayaan Musyarakah Pada PT. Bank Syari'ah Mandiri Cabang Bandung*

Hadirnya perbankan syari'ah merupakan jawaban dan alternatif bagi kebutuhan masyarakat yang kompleks, walaupun kehadirannya masih banyak kekurangan Bank Syari'ah Mandiri (BSM) merupakan salah satu perbankan syari'ah yang menawarkan berbagai produk, baik pendanaan, pembiayaan dan jasa perbankan. Pembiayaan *musyarakah* merupakan salah satu produk yang ditawarkan BSM kepada Masyarakat guna memberikan bantuan dana kepada pihak yang mengalami unit defisit

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aplikasi pembiayaan *musyarakah* dalam dunia perbankan syari'ah. Selain itu juga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat pelaksanaan pembiayaan *musyarakah* di Bank Syari'ah Mandiri Cabang Bandung.

Dasar dari dilakukannya penelitian ini adalah bahwa perbankan mempunyai peran yang sangat besar dalam pengembangan dan pertumbuhan perekonomian umat, produksi skala besar dan besarnya modal yang dibutuhkan tidak mungkin dapat dicapai tanpa bantuan bank. Mengingat pentingnya bank sebagai sarana mendistribusikan dana, maka sangat dibutuhkan bank yang menetapkan nilai-nilai syari'ah supaya umat Islam dapat terbebas dari praktek riba. Salah satu produk perbankan syari'ah yang berfungsi untuk menyalurkan dana kepada masyarakat adalah produk pembiayaan *musyarakah*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Selanjutnya data dianalisis dengan mengklasifikasikan dan mendeskripsikan data yang terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian ini, yang pada akhirnya menghasilkan kesimpulan peneliti.

Dari penelitian ini dapat terungkap a) Aplikasi pembiayaan *musyarakah* yang diterapkan oleh BSM terdapat beberapa tahapan prosedur yang dimulai dari pengajuan proposal pembiayaan, penggunaan dana pembiayaan sampai pada saat pengembalian modal syirkah. Begitupun dalam penentuan margin pihak bank menggunakan suatu prosedur yang telah ditetapkan oleh BSM. Dari beberapa prosedur yang ditetapkan baik untuk pembiayaan ataupun penetapan margin dapat diketahui bahwa tidak adanya pertentangan antara kebijakan perbankan syari'ah dengan ketetapan pada prinsip syari'ah mengenai aplikasi pembiayaan *musyarakah*. b) Faktor pendorong pelaksanaan pembiayaan *musyarakah* terdiri dari (i) Himbuan BI (Bank Indonesia) (ii) Anjuran kantor pusat (iii) Minat nasabah atau Dunia Usaha (iv) Himbuan Dewan Pengawas Syari'ah (v) Untuk mengembangkan Ekonomi Syari'ah (vi) Keuntungan yang lebih besar. Sementara penghambatnya adalah (i) SDM (Sumber Daya Manusia) (ii) Teknologi (iii) Tenaga Pemasaran (iv) Sistem pembiayaan yang rumit (v) Kecenderungan *Side Streaming* nasabah tinggi.

